

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan adanya peningkatan pola kehidupan dan aktivitas manusia, kebutuhan akan sarana dan prasarana yang lebih baik semakin besar pula. Tuntutan-tuntutan akan efisiensi dalam segala kegiatan juga semakin tinggi, termasuk diantaranya adalah masalah transportasi.

Transportasi merupakan sarana perhubungan yang ikut menentukan dalam kelancaran pergerakan orang, barang dan jasa. Dengan sistem transportasi yang baik, arus mobilisasi yang ada dapat berjalan lancar, sehingga dapat memenuhi tuntutan akan efisiensi dalam hal waktu dan juga tenaga.

Pencapaian efisiensi ini tidak terlepas dari sarana dan prasarana transportasi yang ada seperti jalan-jalan, moda angkutan dan parkir. Di pusat-pusat kegiatan, parkir dapat menjadi masalah seperti di pusat-pusat perbelanjaan, kawasan industri, perkantoran, tempat-tempat hiburan, sekolah-sekolah dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya kendaraan yang harus diparkir, kebutuhan tempat yang cukup untuk dapat menampung kendaraan-kendaraan tersebut. Setiap pengguna lahan untuk suatu pusat kegiatan, misalnya pusat perbelanjaan atau tempat-tempat hiburan harus mempunyai area parkir sendiri (*off –street parking*). Sebab bila tidak maka akan terjadi parkir dipinggir jalan (*on-street parking*) yang

mengakibatkan penyempitan badan jalan sehingga timbul masalah terhadap arus lalu lintas terutama kendaraan akan parkir maupun keluar dari tempat parkir.

Demikian halnya dengan kondisi yang ada di Kota Cirebon sebagai salah satu kota Jawa Barat, saat ini banyak bermunculan pembangunan dan pengembangan lahan baru serta kegiatan baik dalam bidang jasa, bisnis dan perdagangan maupun perkantoran dan industri. dengan adanya bangunan-bangunan perkantoran, perdagangan seharusnya disertai dengan adanya fasilitas parkir yang memadai, sehingga lahan parkir yang ada mampu menampung kebutuhan parkir dan tidak mengganggu pergerakan lalu lintas yang ada karena sebagian jalan dipergunakan untuk lahan parkir.

Namun dalam kenyataannya penyediaan sarana dan prasarana parkir diluar badan jalan tersebut belum sepenuhnya terpenuhi, sehingga kegiatan parkir sementara ini masih menyita sebagian badan jalan yang seharusnya dapat dilalui kendaraan secara bebas dan tidak menimbulkan kemacetan. keadaan yang tidak sesuai tersebut yang akhirnya meningkatkan tingkat kecelakaan dan waktu tempuh perjalanan yang menyita waktu cukup lama.

Seperti halnya pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon yang merupakan jalan yang ramai dilalui kendaraan melihat sebagian wilayah tersebut adalah pertokoan. hal ini menimbulkan tarikan terhadap pergerakan masyarakat ke sentra-sentra perdagangan dan lalu lintas yang tinggi sehingga dibutuhkan lahan parkir yang memadai untuk memenuhi kebutuhan parkir yang ada pada wilayah tersebut. tetapi dalam kenyataannya dibadan jalan pada ruas jalan Pekiringan dipergunakan

sebagai lahan parkir dan mengganggu aktivitas lalu lintas pada jalan tersebut. sehingga kebutuhan terhadap lahan parkir yang besar dengan kapasitas jalan untuk lalu lintas yang ada tidak memenuhi akibatnya menimbulkan kemacetan yang disebabkan oleh lahan parkir. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi parkir untuk mengatasi permasalahan parkir di Jalan Pekiringan Cirebon.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi existing geometrik pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon?
2. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon?
3. Bagaimana kinerja parkir pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon?
4. Bagaimana lahan parkir yang digunakan pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon?
5. Berapakah luas lahan parkir yang dibutuhkan untuk menampung kebutuhan parkir pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon?

1.3. Batasan Masalah

1. Area yang ditinjau adalah pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon dan fokus pengamatan pada mobil.
2. Metode yang digunakan observasi plat nomer kendaraan yang parkir dan observasi jenis kendaraan yang melintas.
3. Mengetahui kinerja lalu-lintas akibat adanya *on street parking* pada ruas jalan Pekiringan yang merupakan jalan penghubung.
4. Observasi dilakukan pada hari kerja (Senin, Kamis) dan hari libur (Sabtu).

5. Waktu penelitian dilakukan pada jam dimana toko dibuka jam 08.00 sampai toko tersebut tutup 17.00 WIB. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kapasitas lahan dan mengetahui jam puncak kendaraan yang parkir tersebut.

1.4. Tujuan Evaluasi

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi existing geometrik yang ada di ruas Jalan Pekiringan Cirebon.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas yang sudah ada di ruas Jalan Pekiringan Cirebon
3. Mengetahui kinerja parkir yang ada untuk menampung kebutuhan parkir pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon.
4. Mengetahui lahan parkir yang digunakan pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon
5. Mengetahui luas lahan parkir yang dibutuhkan untuk menampung kebutuhan parkir pada ruas Jalan Pekiringan Cirebon

1.5. Manfaat Evaluasi

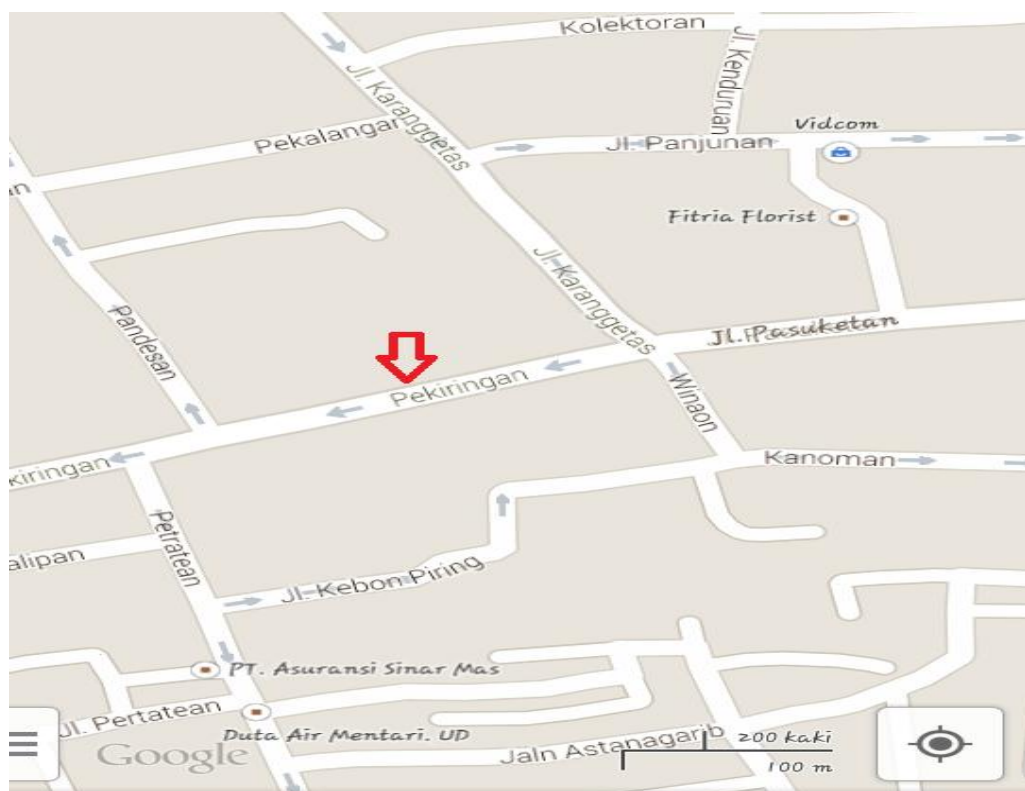
Ditinjau dari tujuan penelitian itu sendiri maka didapatkan manfaat dari penelitian, yaitu:

1. Agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi existing geometrik yang ada di ruas Jalan Pekiringan Cirebon.

2. Agar mahasiswa dapat mengetahui kinerja lalu lintas yang sudah ada di ruas Jalan Pekiringan Cirebon.
3. Agar mahasiswa dapat mengestimasi kebutuhan luas lahan untuk di ruas Jalan Pekiringan Cirebon.
4. Agar mahasiswa dapat menyimpulkan masalah yang terjadi akibat adanya parkir on street di Jalan Pekiringan Cirebon.

1.6. Lokasi Evaluasi

Evaluasi *on street parking* ini dilaksanakan di ruas Jalan Pekiringan Kelurahan Pekalangan Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon. Lokasi Jalan Pekiringan sendiri merupakan jalan penghubung dari arah Jalan Pasuketan menuju Jalan Pekiringan untuk lebih memperjelas lokasi jalan Pekiringan ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Irwan Yunadi, 2014

EVALUASI ON STREET PARKING DI RUAS JALAN PEKIRINGAN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 1.1 Jalan Pekiringan Cirebon

Sumber : Google Maps

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagaimana pola pelaporan yang meliputi :

Bab I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang ,rumusan masalah, batasan masalah, tujuan evaluasi, manfaat evaluasi, lokasi evaluasi , serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Membahas tentang dasar-dasar teori secara umum yang digunakan oleh penulis yang mendukung analisis permasalahan yang akan di lakukan dalam evaluasi tersebut.

Bab III Metode Evaluasi

Membahas tentang penjabaran secara rinci tentang deskripsi wilayah dan metode pengambilan data.

Bab IV Hasil Evaluasi dan Pembahasan

Membahas tentang tata cara pengumpulan data dan pengolahan data yang didapatkan dari observasi dan evaluasi tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari pengalaman yang didapat oleh penulis selama melakukan evaluasi ini.